

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK MELALUI MEDIA *FLASH CARD* DI KELOMPOK
B TK AISYIYAH GAJAHAN, PASAR KLIWON, SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

WEIKA MARITIAWATI
A 520090110

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media flash card di kelompok B TK Aisyiyah Gajahan, Pasar Kliwon, Surakarta tahun pelajaran 2013/2014

Weika Maritiawati (A 520 090 110), jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui media flash card di kelompok B TK Aisyiyah Gajahan Kecamatan Pasar Kliwon Kabupaten Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Sebelum diadakan tindakan, kemampuan membaca permulaan anak kurang dan guru sudah menggunakan berbagai metode untuk pembelajaran. Penerapan metode tersebut ternyata belum mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Solusi yang dipergunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan media flash card. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Gajahan yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan catatan lapangan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 3 siklus yang terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini diharapkan dengan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Aisyiyah Gajahan Kecamatan Pasar Kliwon Kabupaten Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 meningkat 80% dari 16 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Aisyiyah Gajahan sebelum dilakukan penelitian ini kemampuan membaca permulaan hanya sekitar 25% dari 16 anak. Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu dengan menerapkan media flash card pada siklus I kemampuan membaca permulaan meningkat menjadi 52,93%, pada siklus II menjadi 72,56% dan pada siklus III menjadi 85,81%. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan ini, hipotesis yang menyatakan "Diduga melalui media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B TK Aisyiyah Gajahan, Pasar Kliwon, Surakarta tahun pelajaran 2013/2014" terbukti kebenarannya dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : kemampuan membaca permulaan, flash card



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271)
717417
Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIP/NIK : 196404141984031005

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Weika Maritiawati

NIM : A 520090110

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI MEDIA
FLASH CARD DI KELOMPOK B TK AISIYIAH,
GAJAHAN, PASAR KLIWON, SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Juli 2014

Pembimbing


Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2005:13). Tujuan penyelenggaraan sekolah Taman Kanak-kanak yang merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal, dapat meletakkan unsur-unsur pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Menulis maupun membaca diberikan untuk memenuhi masa peka anak. Masa peka menulis dan membaca timbul menurut Montessori sebelum anak umur 6 tahun, yaitu pada umur 4,5 dan 6 tahun. Maka sebaiknya pendidikan Taman Kanak-kanak jangan dianggap sebagai pelengkap saja. Oleh sebab itulah Pendidikan Taman Kanak-kanak kedudukannya menjadi sama pentingnya dengan pendidikan yang diberikan jauh di atasnya. Salah satu karakter anak usia dini adalah dia belajar dengan caranya sendiri (Suyanto, 2005:6). Piaget menyatakan bahwa untuk anak usia 2-7 tahun mulai dapat mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Piaget juga menjelaskan bahwa anak-anak dalam pra operasional ini hanya percaya pada kinerja obyek bukannya gagasan, mereka hanya fokus pada satu relasi pada suatu waktu, dan sering melihat hal-hal hanya dari segi pandangan mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Aisyiyah Gajahan, hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan guru maupun orang tua. Beberapa masalah yang terjadi karena adanya anak yang belum memahami konsep bilangan, anak-anak yang belum memahami huruf, anak-anak yang bisa bersosialisasi dengan teman sebaya dan rendahnya kemampuan anak didik dalam berbahasa. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi maka sangatlah sulit hasil belajar anak didik mencapai prestasi yang memuaskan.

Bermula dari latar belakang diatas, untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mengkhususkan dalam hal rendahnya kemampuan anak didik dalam membedakan huruf yang terdapat dalam kata benda sehingga menjadi hambatan bagi anak untuk merangkai huruf tersebut menjadi sebuah suku kata, anak-anak belum bisa membaca suku kata, serta mengelompokkan kata-kata yang sejenis. Banyak cara yang digunakan untuk menarik perhatian anak dan dapat menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, salah satunya dengan permainan. Media *flash card* menjadi alternative pilihan karena *flash card* merupakan

kartu yang berisi gambar, teks, simbol, atau kombinasinya yang dapat membantu anak mengingat atau menuntun kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Gambar yang digunakan dalam *flash card* berasal dari benda-benda disekitar lingkungan anak sehingga anak dapat dengan mudah mengenalinya.

Dari uraian di atas, agar kemampuan membaca permulaan anak meningkat salah satunya dengan menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajarannya. Hal ini mendorong penulis untuk mengambil judul “ upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media *flash card* di kelompok B TK Aisyiyah, Gajahan, Pasar Kliwon, Surakarta tahun ajaran 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara guru TK, kepala sekolah dan peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dalam menggunakan media *flash card*.

Subjek Penelitian

Peneliti sebagai subjek pelaku tindakan. Guru kelas dan kepala sekolah sebagai subjek peneliti yang membantu didalam perencanaan dalam pengumpulan data. Seluruh anak didik di kelompok B TK Aisyiyah Gajahan Tahun ajaran 2013/2014 sebagai subjek yang menerima tindakan berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 2 perempuan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan metode observasi, catatan lapangan.

Indikator Pencapaian

Untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian ini dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator pencapaian yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini yaitu lebih dari 80% anak didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Gajah dengan pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi: 1) tahap perencanaan tindakan. 2) tahap pelaksanaan tindakan. 3) tahap observasi. 4) tahap refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Adapun pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan tiap pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, tiap pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Siklus III dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, tiap pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Berdasarkan hasil penelitian hambatan-hambatan dalam kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dapat diidentifikasi karena beberapa hal, yakni: alat peraga yang kurang menarik, cara mengajar guru yang masih monoton, *teacher center* (anak-anak sangat tergantung pada inisiatif guru). Anak-anak tidak diikut sertakan dalam proses belajar mengajar. banyak cara yang bisa digunakan untuk menarik perhatian anak dan dapat menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, salah satunya dengan permainan. Media *flash card* menjadi alternative pilihan untuk pembelajaran.

Tindakan pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan, peneliti memberikan pembelajaran dengan kegiatan mencocokkan kartu pada anak didik, meskipun dengan cara ini mengalami peningkatan, namun ada beberapa evaluasi yang perlu diperbaiki di antaranya: prosentase ketuntasan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan yang diperoleh belum memenuhi target 80% yang ditentukan peneliti dan dikatakan belum berhasil. Sehingga pada siklus I masih jauh dari apa yang telah diharapkan, Berdasarkan amatan tersebut dilakukan scoring dan diperoleh hasil observasi kemampuan membaca permulaan menggunakan media flash card baru sudah menunjukkan peningkatan yaitu dari sebelum rata-rata prosentase pra siklus satu kelas sebesar 41,75% pada siklus I ini mencapai 52,93%. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebanyak 11,18%.

Pada penelitian tindakan siklus II dilakukan dua kali pertemuan, guru memberikan variasi gaya pembelajaran dengan memberikan berbagai macam gambar dan *flash card* dengan banyak warna agar anak tumbuh motivasi. Anak kelompok B TK Aisyiyah Gajah mengalami peningkatan dipandingkan pada siklus I, prosentase siklus I baru mencapai 52,93% , sedangkan prosentase pada siklus II telah mencapai 72,56%. Walaupun pada siklus

II ini mengalami kenaikan, tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan membaca permulaan anak dicapai lebih baik lagi yaitu mencapai 80%.

Pada penelitian siklus III dilakukan dua kali pertemuan, guru memberikan variasi gaya pembelajaran dengan memberikan berbagai macam gambar dan *flash card* dengan banyak warna agar anak tumbuh motivasi. Anak kelompok B TK Asiyah Gajahan mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus II, prosentase siklus II baru mencapai 72,56% , sedangkan prosentase pada siklus III telah mencapai 85,81%.

Berdasarkan dari hasil penelitian anak TK Aisyiah Gajahan yang memenuhi target ketuntasan dan mengalami peningkatan mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III, maka peneliti memutuskan dalam penyelesaian pada siklus III dengan kesimpulan bahwa melalui media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Tabel 4.5

Perbandingan Pencapaian Presentase Anak Per Siklus

No	Nama anak	Perbandingan			
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Abdul Aziz	34%	40%	59%	78%
2	Ahmad Zaelani	37%	43%	71%	84%
3	Alvian Yudha Pratama	46%	56%	78%	90%
4	Choirul Anwar Mubarak	40%	63%	78%	87%
5	Fabian Baiz Herlangga	50%	62%	78%	87%
6	Ingga Dona Christian	53%	65%	81%	93%
7	Hilal Dafa Zulfikar	31%	37%	56%	68%
8	Luthfiana Putri Ramadhani	56%	71%	87%	96%
9	Ira Melda Damayanti	37%	46%	71%	81%
10	Faiz Maulana Zaki	34%	46%	62%	81%
11	Muhammad Nazwan Daffa	37%	43%	71%	84%
12	Raka Al-Khalili	50%	68%	84%	96%
13	Muhammad Ramdani	43%	65%	75%	93%
14	Muhammad Abdul Muthalib	40%	50%	71%	90%
15	Wahyu Dwiyanto	37%	43%	68%	81%
16	Zainal Arifin	43%	59%	71%	84%
Presentase rata-rata		41,75%	52,93%	72,56%	85,81%

pencapaian				
------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siklus I berkembang menjadi 52,93% dari hasil presentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak saat prasiklus adalah 41,75. Dalam pengamatan tindakan pada siklus II, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan belajar sebagai berikut: pada siklus II, peneliti menggunakan media *flash card* yang sangat berbeda yang sangat berbeda dan bervariasi yaitu: gambar binatang dan kata kata menggunakan bantuan suara lisan, hasilnya anak terlihat antusias untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah diberikan. Rata-rata hasil presentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II menunjukkan peningkatan yang pesat menjadi 72,56% melebihi presentase keberhasilan sebesar $\geq 70\%$ yang peneliti targetkan.

Rata-rata hasil presentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus III menunjukkan adanya kenaikan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan anak diatas presentase keberhasilan yang peneliti harapkan yaitu menjadi 85,81% melebihi 80%. Jika dibandingkan kemampuan membaca permulaan anak siklus II meningkat sebesar 13,25%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan saran untuk pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepada guru hendaknya memaksimalkan metode dan model pembelajaran agar tidak membosankan, serta memberikan stimuls dan pelatihan agar kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.
2. Kepala sekolah hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah khususnya alat peraga indoor yang mengandung unsur kreatifitas dan edukatif.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang serupa dengan penelitian ini, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Arsyad. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini (Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung: Alfabeta, CV
- Andriani, S. 2005. "Perbedaan afektivitas Metode Lembaga Kata Serta Metode Struktural Analisis dan Sintesis (SAS) dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan." Ringkasan Skripsi. Semarang: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000, *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Depdiknas. 1994. *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Femi. 2009. *Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Baca*. Bandung: MLC
- Femi. 2009. *Belajar yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Fatoni, 2010. *Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. <http://fatonipgsd071644221.wordpress.com/2010/10/07/pengembangan-kemampuanmembaca-anak-usia-dini-melalui-metode-glenn-doman/> diakses pada 24 Oktober 2013 pukul 13.41 wib
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Hieldayani, rini. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: universitas terbuka.
- Kurniasih, imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*, tt: Edukasia
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Moeslichatun. 1999. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukti, Wibowo. 1992. *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Munandar, U. 1995. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Musfiroh, Takdiroatun. 2009. *Menumbuh Kembangkan Baca Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Poerwadarminto. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Pujiati, maya. 2007. *Belajar Membaca Anak Usia Dini*. <http://pendidikan-rumah-blogspot.com/2008/08belajar-membaca-untuk-anak-usia-dini.html> diakses pada 24 Oktober 2013 pukul 14.02 wib
- Santrock. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sholahudin. 2007. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sunartya, Nano. 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: hikayat.
- Wiraatmadja. 2008. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, Munawir. 2005. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.